

**PREVALENSI MALOKLUSI PADA ANAK AUTIS DI
SLB, YAYASAN TERAPI DAN ANAK NORMAL
DI SEKOLAH UMUM KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi
syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



Oleh:

ZILDA FAHNTA

NIM: 110600132

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

MEDAN

2015

Fakultas Kedokteran Gigi

Departemen Kedokteran Gigi Anak

Tahun 2015

Zilda Fahnia

Prevalensi maloklusi pada anak autis di SLB, Yayasan terapi, dan anak normal di Sekolah umum Kota Medan
ix+53 halaman

Kemampuan kognitif, komunikasi, dan motorik anak autis yang terbatas cenderung mengakibatkan anak tidak dapat membersihkan rongga mulutnya sendiri dengan efektif, sehingga sangat rentan terjadinya karies dan penyakit periodontal yang akhirnya menyebabkan gigi hilang sebelum waktunya dan meningkatkan resiko terjadinya maloklusi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui prevalensi maloklusi berdasarkan klasifikasi Angle dan *Dental Aesthetic Index* pada anak autis dan anak normal usia 6-18 tahun dan melihat kebutuhan perawatan maloklusi di Kota Medan. Jenis penelitian adalah survei deskriptif, dilakukan pada masing-masing 50 anak autis dan 50 anak normal usia 6-18 tahun, yang diambil dari 2 SLB, 3 Yayasan terapi, dan 2 Sekolah umum di Kota Medan. Pengambilan subjek anak autis dilakukan dengan cara *total sampling*, sedangkan pada anak normal dilakukan teknik *matching* berdasarkan usia dan jenis kelamin. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara orang tua dan pemeriksaan klinis pada anak menggunakan klasifikasi Angle, gambaran maloklusi dan *Dental Aesthetic Index*. Hasil pengolahan dan analisis data disajikan dalam bentuk persentase. Prevalensi maloklusi menurut klasifikasi Angle pada anak autis adalah 86% dan anak normal 76% dengan distribusi yaitu: maloklusi Klas I 48% dan 60%, Klas II 26% dan 6%, Klas III 12% dan 10%. Tiga gambaran umum maloklusi periode gigi bercampur terbanyak pada anak autis yaitu: gigi berjejal 46,42%, gigitan dalam 32,14% dan gigitan terbalik 25%; pada anak normal protrusi 41,37%, gigi berjejal 34,48% dan gigitan dalam 31,03%. Empat komponen DAI periode gigi permanen terbanyak pada anak autis yaitu, gigi berjejal 81,81%, ketidakaturan terparah anterior maksila 68,18%, ketidakaturan terparah anterior mandibula 45,45% dan relasi molar anteroposterior $\geq 1/2$ cusp 45,45%; pada anak normal gigi berjejal dari lengkung rahang 71,42%,

ketidakteraturan terparah anterior maksila 47,61%, ketidakteraturan terparah anterior mandibula 42,85% dan jarak gigit anterior maksila 38,09%. Kebutuhan perawatan ortodontik periode gigi permanen berdasarkan DAI pada anak autis paling banyak adalah maloklusi yang sangat parah dan sangat memerlukan perawatan 36,36%, sedangkan pada anak normal adalah maloklusi ringan dan tidak membutuhkan perawatan sebesar 66,66%. Disimpulkan, diperlukan perawatan intersetif ortodontik pada periode gigi bercampur pada anak autis agar mengurangi tingkat keparahan maloklusi pada gigi permanen.

Daftar pustaka: 32 (1997-2014)

**PREVALENSI MALOKLUSI PADA ANAK AUTIS DI
SLB, YAYASAN TERAPI DAN ANAK NORMAL
DI SEKOLAH UMUM KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi
syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



Oleh:

ZILDA FAHNIA

NIM: 110600132

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2015**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan
di hadapan tim penguji skripsi

Medan, 3 Agustus 2015

Pembimbing

Tanda tangan

Essie Octiara, drg., Sp.KGA
NIP: 19721015 199903 2 001

.....

TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan tim penguji
pada tanggal 3 Agustus 2015

TIM PENGUJI

KETUA : Taqwa Dalimunthe, drg., Sp.KGA

Anggota : 1. Yati Roesnawi, drg

2. Essie Octiara, drg., Sp.KGA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT hanya karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Prevalensi maloklusi pada anak autis di SLB, Yayasan terapi dan anak normal di Sekolah umum Kota Medan” yang merupakan salah satu syarat bagi penulis mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara. Dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta do’a dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih setulusnya kepada Ayahanda Zulkarnain Rasul dan Ibunda Zainab; kakak saya Zulaika, Novariza dan Zuliani; adik saya Zulafri dan Zahra Syafitri yang telah memberikan dukungan yang tak terhingga selama penulis mendapatkan pendidikan akademik dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Nazruddin, drg., C.Ort., Ph.D., Sp.Ort selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatra Utara.
2. Yati Roesnawi, drg selaku Ketua Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak serta seluruh staf pengajar dan tenaga administrasi Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak Universitas Sumatera Utara.
3. Essie Octiara, drg., Sp.KGA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, pemikiran, tenaga, dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Yumi Lindawati, drg selaku dosen wali yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta membantu dan membimbing penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.
5. Seluruh staf pengajar dan tenaga administrasi FKG USU yang telah banyak membimbing, dan membantu penulis dalam menjalani pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.
6. Kepala sekolah, pengurus yayasan terapi dan murid serta orang tua dan wali murid di SLB-E Negeri PTP Sumatera Utara, SDSLB-ABC-TPI, Kudos Kindle Center, Yayasan Tali Kasih, Yayasan Anak Kita, Sekolah Angkasa, dan Sekolah T.P.I yang telah memberikan waktunya dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Para sahabat penulis Ika Elita, Salsabilla, Nofitri, Ega, Yessi, Yolanda, Yuniarti, Rahmah Fitri, Rahmy, Citra, Micho, Chai, Nadya, Dziah, Ayu, Sumery, Shinta, Ade, Shamini, Rara, Dian, Hera Adik-adik di lingkaran cinta Ulita, Elfia, Zia, Winda, Dean, Dilla, Yani, Diah, Jehan, Rizka, Khansa, Dewi Ayu, Putri, Kak Rizka, Kak Dini, Kak Nadya, Kak Revi serta K-MUS FKG USU, KAMMI Merah Putih USU, KAM Rabbani USU dan teman-teman stambuk 2011 yang telah memberikan dukungan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak guna penyempurnaan skripsi ini. Penulis mengharapkan skripsi ini dapat digunakan dan memberikan manfaat serta sumbangan pikiran yang berguna bagi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.

Medan, 03 Agustus 2015
Penulis,

Zilda Fahnia
NIM. 110600132

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN TIM PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Gangguan Perkembangan Pervasif	6
2.2 Autis	7
2.2.1 Etiologi Autis	8
2.2.2 Prevalensi Autis.....	10
2.2.3 Diagnosis Autis	11
2.3 Kondisi Rongga Mulut Anak Autis	12
2.3.1 Status Periodontal.....	12
2.3.2 Karies.....	13
2.3.3 Maloklusi	13
2.4 Gambaran Maloklusi.....	14
2.4.1 Etiologi Maloklusi.....	15
2.4.2 Indeks Maloklusi.....	18
2.4.2.1 Klasifikasi Angle	20
2.4.2.2 <i>Dental Aesthetic Index</i>	22
2.5 Kerangka Teori	26
2.6 Kerangka Konsep	27

BAB 3 METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2.1 Lokasi Penelitian	28
3.2.2 Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	29
3.4 Variabel Penelitian	30
3.5 Definisi Operasional	30
3.6 Metode Pengumpulan Data	34
3.7 Pengolahan dan Analisis Data	35
3.7.1 Pengolahan Data	35
3.7.2 Analisis Data	36
 BAB 4 HASIL PENELITIAN	 37
4.1 Data Demografi Subjek Penelitian	37
4.2 Distribusi Oklusi Anak Autis dan Normal Menurut Klasifikasi Angle Berdasarkan Periode Pertumbuhan Gigi	38
4.3 Distribusi Gambaran Maloklusi pada Anak Autis dan Normal pada Periode Gigi Bercampur	39
4.4 Distribusi Komponen <i>Dental Aesthetic Index</i> pada Anak Autis dan Normal pada Periode Gigi Permanen	40
4.5 Distribusi Skor dan Kebutuhan Perawatan <i>Dental Aesthetic Index</i> pada Anak Autis dan Normal Periode Gigi Permanen	41
 BAB 5 PEMBAHASAN.....	 43
 BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	 49
6.1 Kesimpulan	49
6.2 Saran	49
 DAFTAR PUSTAKA	 51
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi data demografi responden berdasarkan usia dan jenis Kelamin.....	37
2. Distribusi oklusi pada anak autis dan normal dengan klasifikasi Angle berdasarkan periode pertumbuhan gigi	38
3. Distribusi gambaran maloklusi pada anak autis dan normal periode gigi bercampur	39
4. Distribusi komponen <i>Dental Aesthetic Index</i> pada anak autis dan normal pada periode gigi permanen	40
5. Distribusi skor <i>Dental Aesthetic Index</i> dan kebutuhan perawatan pada anak autis dan normal pada periode gigi permanen.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Oklusi Normal Klas I Angle	21
Maloklusi Klas I Angle	21
Maloklusi Klas II Angle	22
Maloklusi Klas III Angle	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data hasil penelitian
2. Hasil uji statistik
3. Surat tanda penelitian dari sekolah
4. Surat persetujuan komisi etik penelitian
5. Lembar penjelasan kepada orang tua / wali subjek penelitian
6. Lembaran persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*)
7. Kuesioner dan lembar pemeriksaan klinis
8. Rencana anggaran penelitian
9. Data personalia diri